

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah beban kerja, insentif dan kepuasan kerja pada tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh beban kerja dan pemberian insentif terhadap kepuasan kerja tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim yang berlokasi Jl. Gubernur Sewaka, Sambongpari, Kecamatan Mangkubumi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46182.

3.1.1 Sejarah Singkat CV. Sollu Citra Muslim

Berawal pada tahun 1998 berdirinya perusahaan ini oleh owner dengan sistem rumahan yang memproduksi koko, dan dengan keterbatasan karyawan yang hanya 7 orang perusahaan ini mulai dirintis. Kemudian pada tahun 2000 perusahaan ini berganti sistem menjadi konveksi dengan karyawan sebanyak kurang lebih 40 orang. Dengan produksinya yang lumayan meningkat owner memutuskan untuk menjual produk nya ke pasar Tanah Abang Jakarta. Untuk saat ini CV. Sollu Citra Muslim berganti sistem menjadi garment dari tahun 2021 dan sedang berproses untuk kemajuan perusahaan.

3.1.2 Visi dan Misi CV. Sollu Citra Muslim

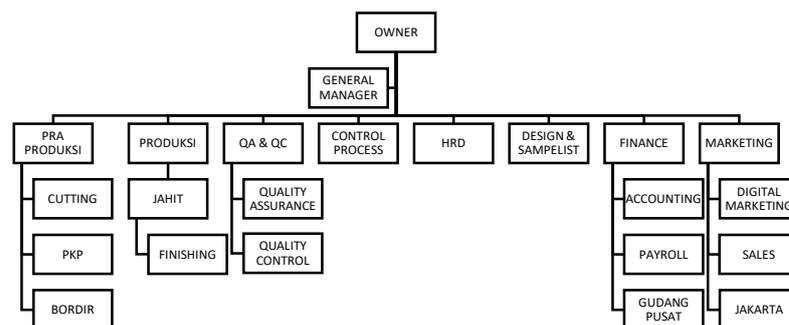
Visi

Menjadi perusahaan muslim terbaik, terpadu, dan mendunia.

Misi

1. Menjalankan kegiatan usaha yang bebas riba dengan berpijak pada hukum syariat Islam demi terwujudnya kehidupan yang lebih berkah dan diridhai Allah SWT.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif dalam menunjang kegiatan usaha.
3. Menjadi *role model* perusahaan busana dengan meningkatkan inovasi-inovasi dan *style* busana muslim.
4. Menghasilkan *output* berupa produk dengan kualitas terbaik.
5. Memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen, mitra dagang, dan karyawan.
6. Membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup karyawan serta masyarakat sekitar.
7. Memperluas distribusi penjualan sampai ke seluruh dunia.

3.1.3 Struktur Organisasi CV. Sollu Citra Muslim



Sumber: CV. Sollu Citra Muslim (2022)

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi CV. Sollu Citra Muslim

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja CV. Sollu Citra Muslim

Tabel 3. 1 Sebaran Tenaga Kerja CV. Sollu Citra Muslim

No	Bagian Pekerjaan	L	P	Jumlah
1	Kantor	7	5	12
2	Gudang Pusat	3	1	4
3	Control Proses	5	2	7
4	Quality Control		16	16
5	Cutting	4		4
6	Bordir	19		19
7	Desain & Sample	8	1	9
8	Finishing	20	20	40
9	PKP	7	27	34
10	Penjahit	63	89	152
Jumlah		136	161	307

Sumber: CV. Sollu Citra Muslim (2022)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan pemberian insentif terhadap kepuasan kerja karyawan bagian penjahit di CV. Sollu Citra Muslim Tasikmalaya yaitu dengan metode penelitian survei.

Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antra variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019: 14).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudin ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 221).

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Beban Kera (X₁)	Beban kerja adalah sebuah tugas pekerjaan yang dilaksanakan dalam suatu jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki para tenaga kerja CV. Sollu Citra Muslim.	1. Target yang harus dicapai	- Target pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu	O R D I N A L
		2. Kondisi Pekerjaan	- Keadaan pekerjaan - Memahami tugas - Kemampuan mengambil keputusan	
		3. Penggunaan waktu kerja	- Waktu kerja yang sesuai dengan jadwal kerja	
		4. Standar pekerjaan	- Fasilitas kerja - Keamanan kerja - Hubungan kerja - Pengalaman individu mengenai pekerjaannya	
Insentif (X₂)	Insentif adalah dorongan pada seseorang agar mau bekerja dengan baik sehingga dapat menambah kemauan kerja dan motivasi seorang	1. Kinerja	- Kinerja dapat memengaruhi besaran inset	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pegawai agar terciptanya suatu kinerja yang berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan.			
		2. Lama kerja	- Lama kerja berpengaruh pada insentif yang diterima	
		3. Senioritas	- Senioritas menjadi pertimbangan pemberian insentif	
		4. Kebutuhan	- Insentif diberikan sesuai kebutuhan	
		5. Keadilan dan kelayakan	- Pemberian insentif dilakukan secara adil dan layak	
		6. Evaluasi jabatan	- Evaluasi jabatan memengaruhi besaran insentif yang diterima - Perusahaan rutin melakukan evaluasi jabatan	
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja merupakan sikap menanggapi dan reaksi emosional pegawai dalam menilai baik buruknya dan menyenangkan atau	1. Isi pekerjaan	- Kenyamanan melakukan pekerjaan	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	tidak menyenangkan pekerjaannya.			
		2. Supervisi	- Puas dengan bimbingan yang dilakukan atasan dalam pelaksanaan bekerja - Penghargaan	
		3. Organisasi manajemen	- Puas dengan kondisi perusahaan dan manajemen yang stabil	
		4. Kesempatan untuk maju	- Kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan peningkatan	
		5. Gaji	- Puas terhadap gaji yang diberikan - Bayaran atas pekerjaan lebih	
		6. Rekan kerja	- Komunikasi	
		7. Kondisi pekerjaan	- Puas dengan kondisi kerja yang kondusif	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil (Sugiyono, 2019: 195). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada HRD CV. Sollu Citra Muslim Tasikmalaya sebagai narasumber.

2. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019: 314). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh CV. Sollu Citra Muslim Tasikmalaya berupa profil perusahaan, struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan jumlah karyawan di perusahaan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 199). Kuesioner dalam penelitian ini dengan memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim mengenai beban kerja, pemberian insentif dan kepuasan kerja.

3.2.2.1 Jenis data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2019: 194). Dalam penelitian ini pengumpul data yaitu kepada tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim melalui kuisisioner yang dibagikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui orang atau dokumen lain (Sugiyono, 2019: 194). Sumber data tambahan adalah sumber data pelengkap, yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk data utama. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

3.2.2.2 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126).

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja penjahit bagian produksi pada CV. Sollu Citra Muslim Tasikmalaya sebanyak 152 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019: 127). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019: 129).

Rumus yang digunakan dalam menghasilkan jumlah sampel adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019: 137).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

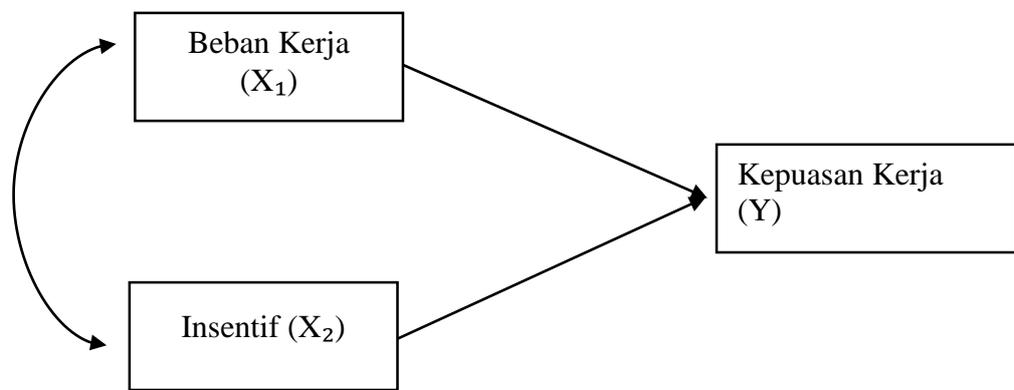
e = Standar error

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,05)^2} = 110$$

Berdasarkan perhitungan di atas dasar tingkat kesalahan 5% = 0,05 diperoleh ukuran sampel sebanyak 110 karyawan.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Beban Kerja dan Pemberian Insentif terhadap Kepuasan Kerja, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Beban Kerja

X₂ = Insentif

Y = Kepuasan Kerja

3.4 Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Pemberian Insentif terhadap Kepuasan Kerja.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah mendapatkan data yang diperoleh, maka data tersebut lalu dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut.

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya

dibandingkan dengan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018: 45). Untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini di gunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Ghozali, 2018: 45).

3.4.2 Metode Analisis Data

3.4.2.1 Analisis Deskriptif

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian disini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.

Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel (Sugiyono, 2019: 146). Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif terhadap suatu pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut.

1. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

2. Untuk pernyataan negatif skala nilai yang digunakan adalah 1-2-3-4-5

Tabel 3. 4 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi

(1)	(2)	(3)	(4)
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah frekuensi / jawaban

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditemukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.4.2.2 Method Succesive Interval

Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal harus diubah dalam bentuk interval karena data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif. Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan

prosedur-prosedur tersebut. Salah satu metode konversi data yang sering digunakan oleh peneliti untuk menaikkan tingkat pengukuran ordinal ke interval adalah metode *successive interval* (MSI) (Sugiyono, 2019: 206).

Adapun langkah-langkah *successive* adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.
2. Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 (misal: skala Likert dengan 5 jenjang jawaban) yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden hasilnya disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Skala (scale value)} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$Y = SV + SV_{\min.}$$

3.4.2.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

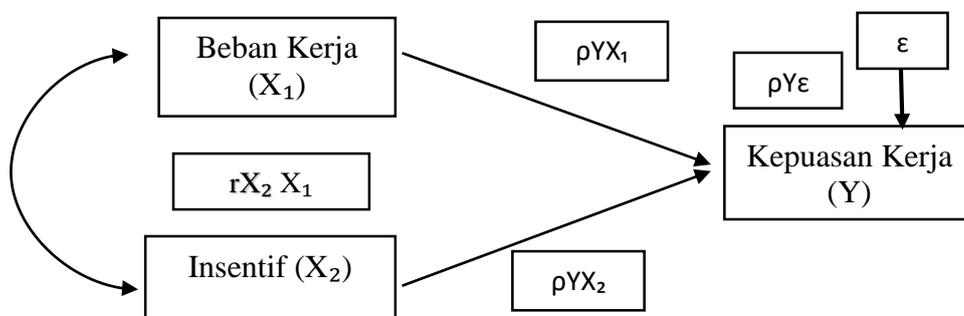
Pada penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel independen dan variabel dependen. Untuk menentukan besarnya

pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018: 68).

Adapun tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut (Suharsaputra, 2018: 59).

- a. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- e. Menghitung $R^2_y (x_1, \dots, x_k)$;
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- h. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah



Gambar 3. 2 Diagram Jalur

Keterangan:

- X_1 = Beban Kerja
 X_2 = Insentif
 Y = Kepuasan Kerja

Tabel 3. 5 Pengaruh langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Beban Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(pyx_1)^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2	$(pyx_1)(rx_1x_2)(pyx_2)$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a + b..... (1)
2	Insentif (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(pyx_2)^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Melalui X_1	$(pyx_2)(rx_1x_2)(pyx_1)$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c + d(2)
	Total Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y	(1)+(2)kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 - kd = knd

3.4.2.4 Uji Hipotesis

Uji F (Uji kelayakan model)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018: 98). Adapun rumus yang digunakan untuk uji F, yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{r^2 (k-1)}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

r^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah variabel dependen

Dengan tingkat keyakinan 95% atau α 0,05 dan derajat kebebasan (df) ($n-k-1$) maka:

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ beban kerja dan pemberian insentif secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim.

H_a : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ beban kerja dan pemberian insentif secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim.

Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan ($n-k$) maka:

H_{01} : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara beban kerja terhadap kepuasan kerja tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim.

H_{a1} : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh positif antara beban kerja terhadap kepuasan kerja tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim.

H_0 : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara pemberian insentif terhadap kepuasan kerja tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim.

H_a : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh positif antara pemberian insentif terhadap kepuasan kerja tenaga kerja penjahit bagian produksi CV. Sollu Citra Muslim.

Kriteria:

Jika signifikan $T_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka H_a diterima.

Jika signifikan $T_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka H_0 ditolak.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS.